



# PERILAKU PRIMATA YANG TEREKAM KAMERA JEBAK MONITORING BADAK JAWA

Kurnia Latifiana<sup>1\*</sup>, Kania Dewi Rahayu<sup>1</sup>, Asep Yayus Firdaus<sup>2</sup>, Amila Nugraheni<sup>2</sup>, Rois Mahmud<sup>1</sup>



<sup>1</sup>WWF-Indonesia Ujung Kulon Project, Jl. Raya Carita km. 10 No. 09 Carita, Pandeglang, Banten, 42264, Indonesia.

<sup>2</sup>Balai Taman Nasional Ujung Kulon (BTNUK), Jl. Perintis Kemerdekaan No. 51 Labuan, Pandeglang, Banten, 42264, Indonesia.

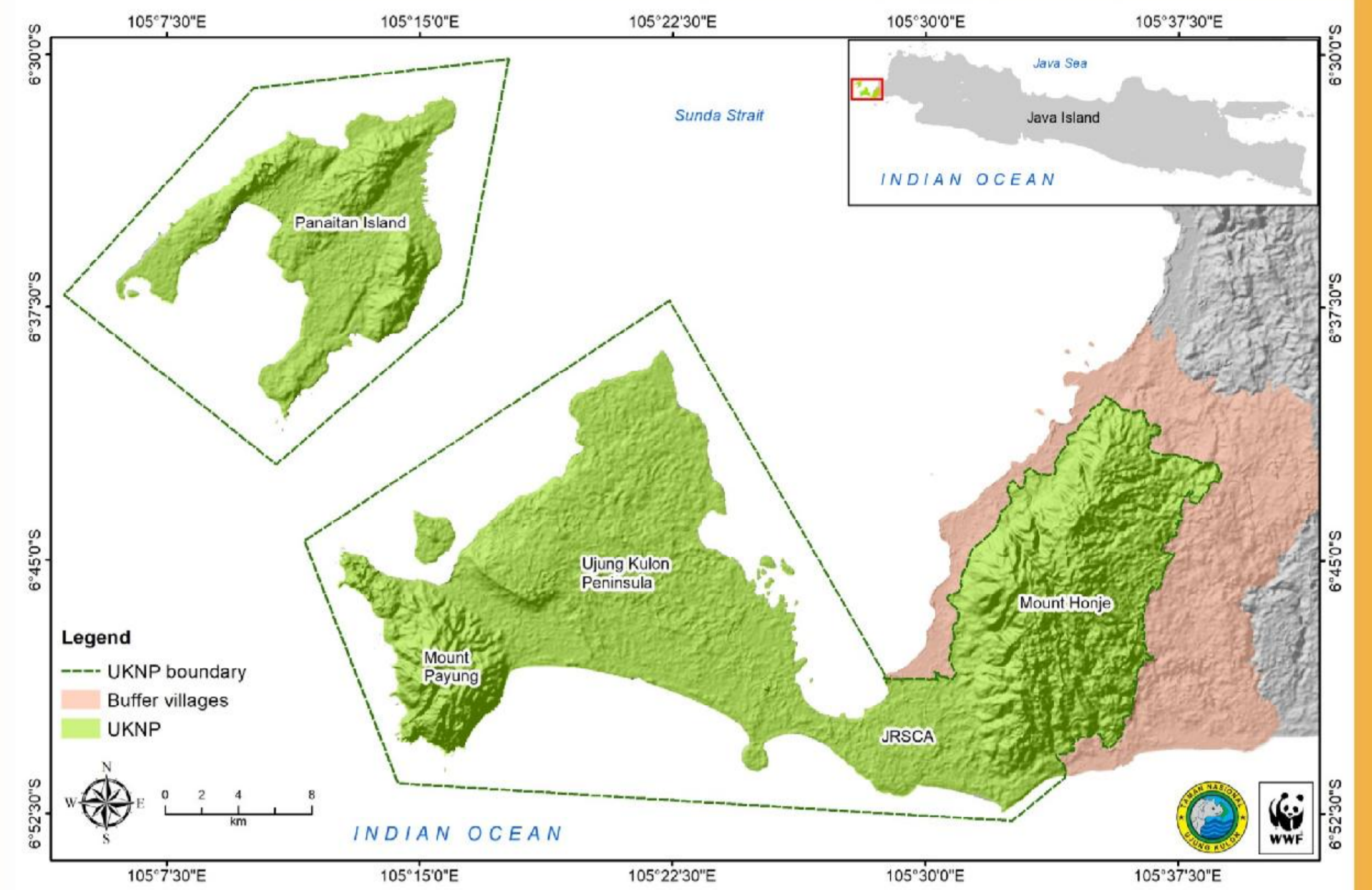
\*e-mail: klatifiana@wwf.id

## ABSTRAK

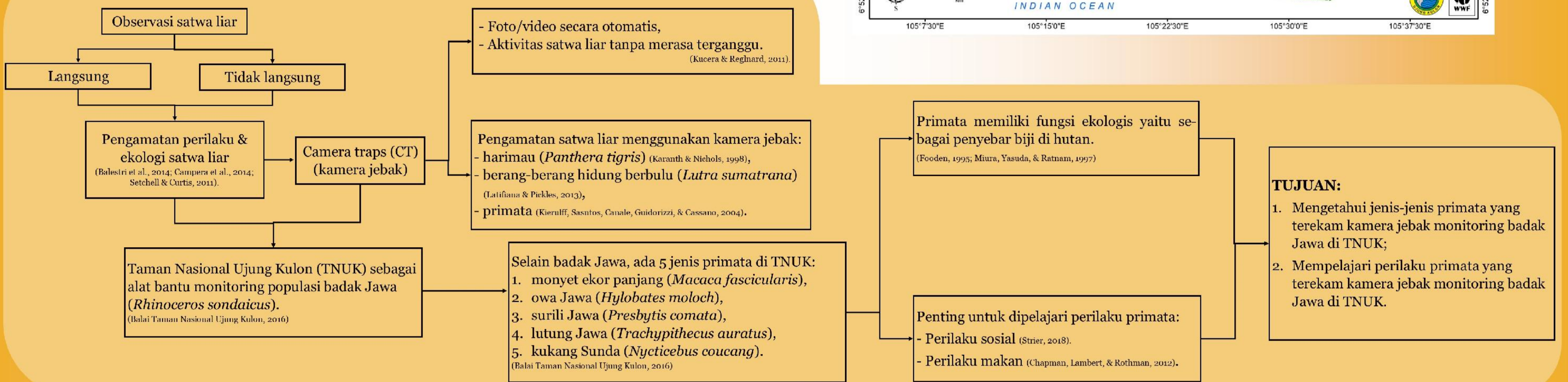
Kamera jebak telah banyak dimanfaatkan untuk merekam berbagai satwa liar di habitat aslinya. Selain itu juga dimanfaatkan untuk kajian ekologis, perilaku, distribusi serta memperkirakan kepadatan populasi dan kelimpahan satwa. Di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), kamera jebak digunakan sebagai alat bantu monitoring badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) yang diletakkan di setiap grid berukuran 2x2 km dengan sub-grid 1x1 km. Kamera dipasang setinggi ± 1,7 m dari permukaan tanah. Monitoring rutin dilakukan oleh TNUK dari tahun ke tahun hingga sekarang menggunakan format video dengan perekaman setiap 30 detik. Tujuan dari pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis primata dan mempelajari perilaku primata yang tertangkap kamera jebak monitoring badak Jawa di TNUK. Identifikasi jenis primata dan studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi ekologis jenis primata tersebut. Dalam pemasangan kamera jebak selama 3 tahun (2016-2018), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan jenis primata yang paling sering terekam (16 klip) karena pemasangan kamera yang rendah mendekati permukaan tanah. Surili Jawa (*Presbytis comata*) dan lutung Jawa (*Trachypitecus auratus*) masing-masing hanya tertangkap satu kali. Dikarenakan peletakkan kamera jebak yang relatif dekat dengan permukaan tanah, Macaca sering terekam karena merupakan jenis primata yang cenderung terestrial dibandingkan dengan jenis primata lainnya yang lebih bersifat aboreal. Lutung dan surili sesekali turun ke permukaan tanah. Primata yang teramati ber-aktivitas sedang berpindah baik secara individu maupun kelompok. Dari pengamatan tersebut dapat terlihat bahwa primata tersebut dapat juga dijumpai di habitat badak Jawa.

Kata kunci: Presbytis, Macaca, terestrial, Trachypitecus, Ujung Kulon

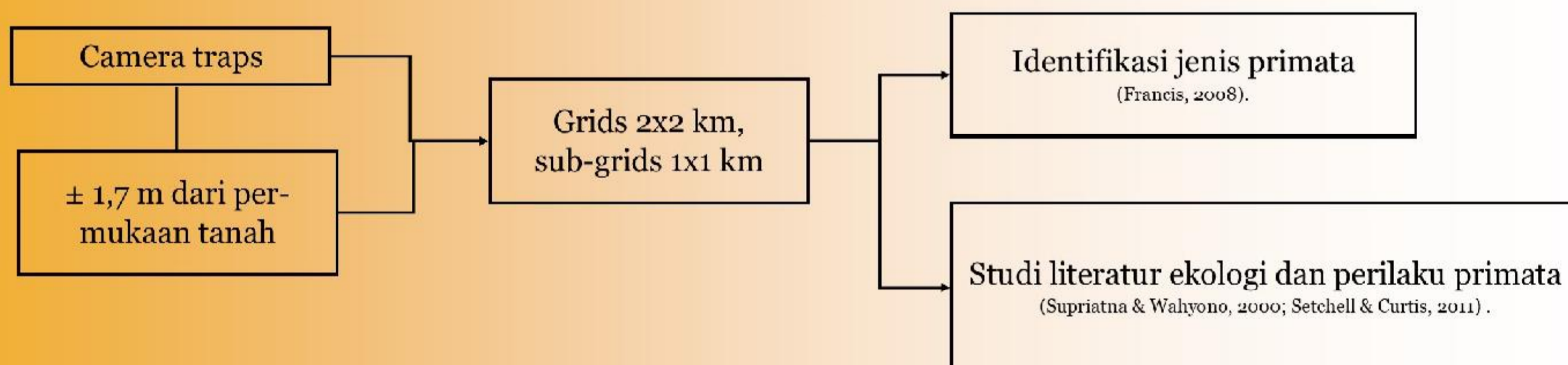
## LOKASI



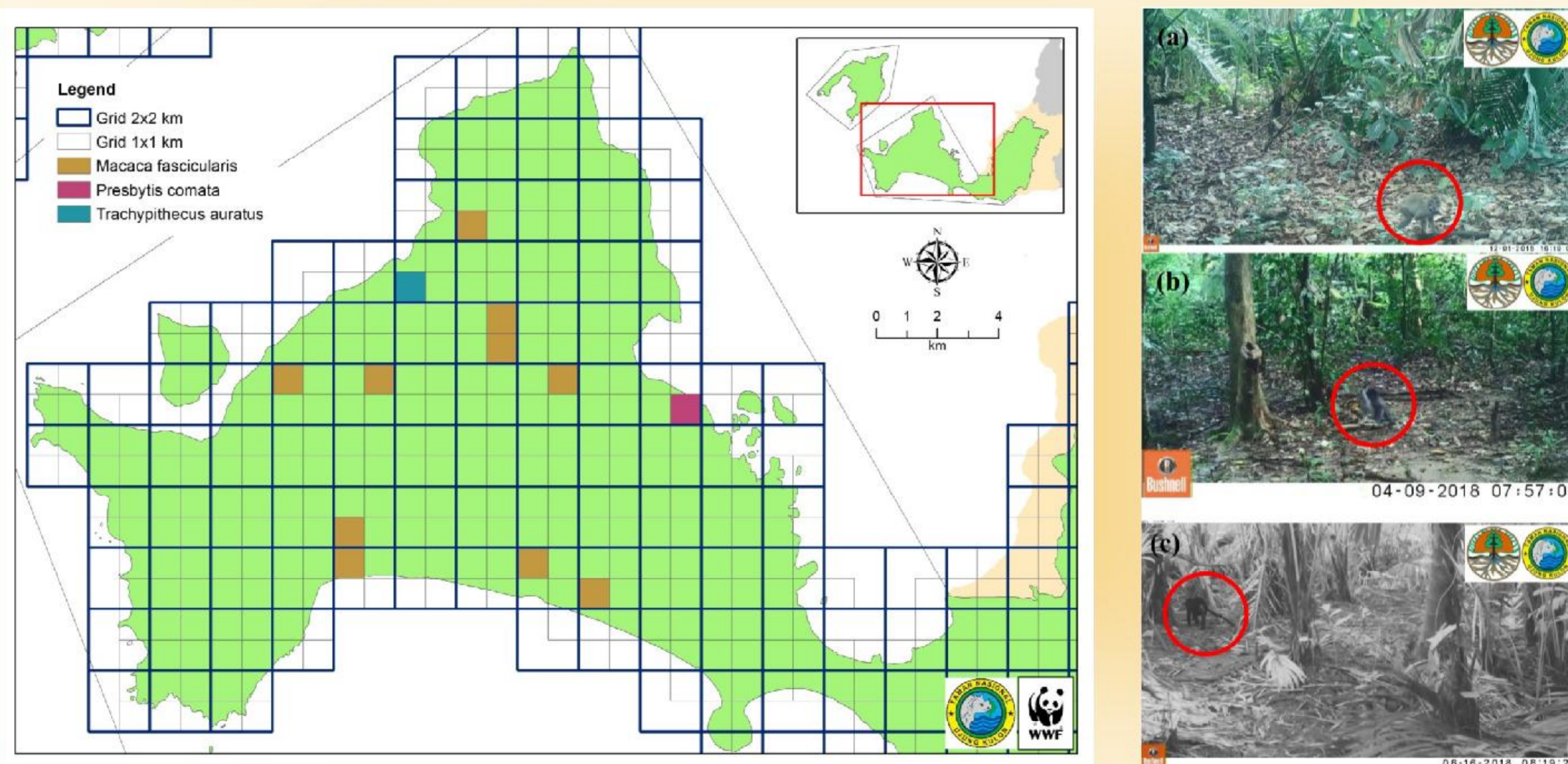
## PENDAHULUAN



## METODE



## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Jenis primata yang terekam kamera jebak, yaitu: a) Monyet ekor panjang (*M. fascicularis*); b) Surili Jawa (*P. comata*); c) Lutung Jawa (*T. auratus*) (Sumber: BTNUK).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selish waktu perekaman untuk memperoleh gambar primata bervariasi antara 1 hingga 4 bulan. Monyet ekor panjang merupakan jenis primata yang paling sering terekam (16 klip), sedangkan surili Jawa dan lutung Jawa masing-masing hanya terekam satu kali.

Spesies	Tahun	Bulan	Hari	Aktivitas
<i>M. fascicularis</i>	2016	01	13	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2016	05	07	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2016	05	07	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2016	06	04	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2016	08	28	berjalan, berlari
<i>M. fascicularis</i>	2016	08	30	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2017	04	07	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2017	04	27	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2017	07	13	berjalan, memanjat
<i>M. fascicularis</i>	2018	02	23	berjalan
<i>P. comata</i>	2018	04	09	berlari
<i>T. auratus</i>	2018	06	16	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2018	07	01	berlari
<i>M. fascicularis</i>	2018	09	06	berlari, alarm calls
<i>M. fascicularis</i>	2018	11	05	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2018	11	08	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2018	10	28	berjalan
<i>M. fascicularis</i>	2018	12	02	berjalan



## DAFTAR PUSTAKA

Balai Taman Nasional Ujung Kulon. (2016). *Profil Taman Nasional Ujung Kulon*. Pandeglang.

Balestri, M., Barresi, M., Campera, M., Serra, V., Ramamananjato, J. B., Heistermann, M., & Donati, G. (2014). Habitat Degradation and Seasonality Affect Physiological Stress Levels of Falcular collaris in Littoral Forest Fragments. *9*(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0107698>

Burton, A. C., Neilson, E., Moreira, D., Ladle, A., Steenweg, R., Fisher, J. L., ... Boutin, S. (2015). Wildlife camera trapping: a review and recommendations for linking surveys to ecological processes. *52*, 675–685. <https://doi.org/10.1111/1365-2664.12432>

Campera, M., Serra, V., Balestri, M., Barresi, M., Randriatafika, F., & Donati, G. (2014). Effects of Habitat Quality and Seasonality on Ranging Patterns of Collared Brown Lemur (*Falcomur collaris*) in Littoral Forest Fragments. *International Journal of Primatology*. <https://doi.org/10.1007/s10764-014-9780-6>

Caravaggi, A., Banks, P. B., Burton, A. C., Finlay, C. M. V., Haswell, P. M., Hayward, M. W., ... Wood, M. D. (2017). A review of camera trapping for conservation behaviour research. (*Pienkowski 1979*), 109–122. <https://doi.org/10.1002/rse.248>

Chapman, C. A., Lambert, J. F., & Rothman, J. M. (2012). Primate foraging strategies and nutrition: behavioural and evolutionary implications. In J. S. J. Mitani, J. Call, P. Kappeler, R. Palombit (Eds.), *The Evolution of Primate Societies. Chapter: Primate foraging strategies and nutrition: behavioral and evolutionary implications* (pp. 145–167). University of Chicago Press.

Fooden, (1995). *Systematic Review of Southeast Asia Long Tail Macaques: Macaca fascicularis (Raffles 1821)*. Illinois (US): Field Museum of Natural History.

Francis, C. (2008). *A Field Guide To The Mammals Of South-East Asia* (1st ed). New Holland: Princeton University Press.

Karanth, K. U., & Nichols, J. D. (1998). Estimation of tiger densities in India using photographic captures and recaptures. *Ecology*, *79*(8), 2852–2862.

Kierulff, M. C. M., Sastros, G. R. des, Canale, G., Guidorizzi, C. E., & Cassano, C. (2004). The use of camera-traps in a survey of the buff-headed capuchin monkey, *Cebus xanthosteros*. *Neotropical Primates*, *12*(2), 56–59.

Kucera, T. H., & Regnhard, H. B. (2011). A history of camera trapping. In *Camera Traps in Animal Ecology: Methods and Analyses* (pp. 9–26). Tokyo: Springer.

Latifiana, K., & Pickles, R. S. A. (2013). *New Observation of the Hairy-nosed Otter (Lutra sumatrana) in Sumatra. IUCN/SSC Otter Specialist Group Bulletin* (Vol. 30).

McKone, K. R. (2018). Seed dispersal by primates in Asian habitats. From species, to communities, to conservation. *International Journal of Primatology*, *39*(3), 466–492.

Meek, P., Ballard, G., & Fleming, P. (2012). *An introduction to camera trapping for wildlife surveys in Australia*. Australia: Invasive Animals CRC.

Meek, P. D., Ballard, G., Claridge, A., Kays, R., Moschy, K., Sanderson, J., ... Townsends, S. (2014). Recommended guiding principles for reporting on camera trapping research. *Biodiversity Conservation*. <https://doi.org/10.1007/s10531-014-0712-8>

Ministry of Forestry and Environmental Conservation of Indonesia. (1992). SK. Menhut No. 284/Kpts-II/1992 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Ujung Kulon seluas 105.694.46 Ha di Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten, Indonesia.

Miura, S., Yasuda, M., & Ratnam, L. C. (1997). Who steals the fruits? Monitoring frugivory of mammals in a tropical rain-forest. *The Malayan Nature Journal*, *50*, 183–193.

O'Connell, A. F., Nichols, J. D., & Karanth, K. U. (2011). *Camera Traps in Animal Ecology: Methods and Analyses*. Tokyo: Springer.

Rovero, F., Zimmermann, F., Berzi, D., & Meek, P. (2013). "Which camera trap type and how many do I need?" A review of camera features and study designs for a range of wildlife research applications How do camera traps work? *Ilystrix, The Italian Journal of Mammalogy*, *24*(2), 148–156. <https://doi.org/10.4404/ilystrix-24-2-6316>

Setchell, J. M., & Curtis, D. J. (2011). *Field and Laboratory Methods in Primatology*. New York: Cambridge University Press.

Strier, K. B. (2018). Primate social behaviour. *American Journal of Physical Anthropology*, *165*(4), 801–812.

Supriatna, J., & Wahyono, E. H. (2000). *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

United Nations of Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1992). Surat Keputusan No. SC/ECO/5867.2.409.

## KESIMPULAN

1. Jenis-jenis primata yang terekam kamera jebak kegiatan monitoring badak Jawa meliputi: monyet ekor panjang (*M. fascicularis*), surili Jawa (*P. comata*), dan lutung Jawa (*T. auratus*).
2. Perilaku primata yang terekam kamera jebak kebanyakan sedang melakukan aktifitas bergerak atau berpindah (berjalan atau berlari) baik itu individu maupun kelompok. Jenis *M. fascicularis* terekam beberapa tipe pergerakan yaitu berjalan (*walking*), berlari (*running*), dan memanjat (*climbing*).

## UCAPAN TERIMA KASIH



- Balai Taman Nasional Ujung Kulon (BTNUK)
- Rhino Monitoring Unit (RMU)
- WWF-Indonesia
- WWF-Indonesia Ujung Kulon Project